

Pengaruh Minat Menulis terhadap Keterampilan Menulis Puisi di SMA

Laksmi Dwi Alea Casta* & Sumarwati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Kentingan, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Jebres, Surakarta, 57126. Indonesia

*Corresponding Author: laksmitaalea@student.uns.ac.id

Article History

Received : June 27th, 2026

Revised : July 23th, 2026

Accepted : August 10th, 2026

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa siswa memiliki keterampilan menulis puisi yang buruk, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal, salah satunya adalah minat menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh menggunakan *effect size* Cohen's *d*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Populasi penelitian ialah siswa kelas X SMA Negeri 7 Surakarta sebanyak 358 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur minat menulis dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, *independent sample t-test*, dan Cohen's *d*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *t* sebesar $<0,001$ ($<0,05$) sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa dengan minat menulis tinggi dan rendah. Hasil perhitungan *effect size* menunjukkan nilai Cohen's *d* sebesar 2,67 yang termasuk kategori sangat besar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator perhatian dalam minat menulis memperoleh skor tertinggi sebesar 13,63, sedangkan indikator pengimajian dalam keterampilan menulis puisi memperoleh skor terendah sebesar 2,64. Oleh karena itu, minat menulis sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi. Namun, keterampilan menulis puisi juga dipengaruhi oleh hal-hal seperti kreativitas, penguasaan diksi, dan frekuensi latihan menulis.

Keywords: minat menulis, keterampilan menulis puisi, kausal komparatif, *effect size*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas menulis, siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan perasaan mereka, ide-ide, pengalaman, dan imajinasi mereka ke dalam tulisan yang penuh makna. Menulis puisi adalah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah. Untuk berpartisipasi dalam aktivitas menulis, tidak hanya kemampuan berbahasa yang diperlukan, tetapi juga kemampuan untuk mengolah imajinasi, kreativitas, dan kemampuan untuk memilih diksi yang tepat. Materi puisi diajarkan mulai jenjang sekolah dasar hingga menengah atas, artinya siswa dapat terus mengasah keterampilan menulisnya. Namun pada praktiknya siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kata dan mengekspresikan perasaan ke dalam bentuk puisi

yang menyebabkan angka keterampilan menulis masih tergolong rendah (Fujia et al, 2023). Banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan puisi siswa. Dorongan minat internal siswa adalah salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi kemampuan menulis mereka.

Minat merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam proses pembelajaran, terutama pada aspek afektif yang mampu memengaruhi perilaku belajar seseorang. Minat merupakan perasaan seseorang yang timbul dari perasaan senang, ketertarikan dan keinginan dalam melakukan aktivitas. Minat dilakukan secara sadar, tanpa paksaan, dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan dorongan terhadap seseorang untuk memunculkan kecenderungan rasa suka, tertarik dan perhatian dalam kegiatan. Siswa dengan minat menulis tinggi cenderung lebih aktif dalam menuangkan gagasan, memiliki motivasi untuk beralih, dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan dibandingkan

siswa dengan minat menulis rendah (Pratiwi et al 2023). Dalam pembelajaran sastra, minat menjadi aspek penting karena berkaitan erat dengan aspek emosional peserta didik. Oleh karena itu, minat sering dianggap sebagai pendorong internal yang mampu meningkatkan keterlibatan seseorang dalam proses belajar.

Penelitian terbaru dalam bidang pendidikan juga menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan dengan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhani, et al (2025) ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi sebesar 37%. Penelitian serupa oleh Nada, et al (2023) yang menemukan adanya hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa dengan nilai signifikansi 0,486 yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara minat baca dengan kemampuan menulis puisi. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Anjelita, et al (2024) ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi.

Meskipun demikian, penelitian mengenai minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi belum banyak dikaji secara khusus terutama pada siswa SMA dengan pendekatan kausal komparatif disertai besaran pengaruh menggunakan *Effect Size* Cohen's d. Sebagian besar penelitian berfokus pada korelasi atau hubungan atau menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pengukuran *Effect Size* Cohen's d menjadi penting karena tidak hanya menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara statistik, namun juga menggambarkan besarnya pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Indonesia, terlebih dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat menulis sehingga keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Desain kausal komparatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perbandingan kelompok yang telah memiliki karakteristik berbeda secara alami tanpa pemberian perlakuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi melalui perbandingan kelompok siswa yang memiliki minat tinggi dan rendah yang dibagi berdasarkan rata-rata sebagai titik potongnya. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui besaran efek pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi menggunakan rumus Cohen's d. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Surakarta dengan populasi siswa kelas X sebanyak 358 siswa. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik *sampel random sampling*. Kemudian, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket skala likert untuk mengetahui minat menulis siswa dan tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa. Untuk membuktikan keabsahan instrumen dilakukan uji validitas isi kepada dua penilai dan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk uji analisis parametrik, dilakukan beberapa tahapan berupa uji statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji prasyarat termasuk uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t test* untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa dengan minat menulis tinggi dan rendah. Selain itu, penelitian ini menggunakan Cohen's d untuk mengetahui besarnya efek pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Perhitungan *effect size* digunakan agar hasil penelitian tidak hanya menunjukkan signifikansi statistik, tetapi juga menunjukkan tingkat kekuatan pengaruh variabel minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengaruh minat menulis dan keterampilan menulis puisi pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 1. Deskripsi Data

	Minat Menulis	Keterampilan Menulis Puisi
N	100	100
Skor Terendah	30	4
Skor Tertinggi	70	18
Rata-Rata	50,16	12,44
Modus	48	12
Median	49	12
SD	8,4264	2,7900

Data menunjukkan nilai terbanyak minat menulis berada di bawah rata-rata mengindikasikan minat menulis masih rendah, sedangkan nilai terbanyak keterampilan menulis puisi tidak jauh dari rata-rata mengindikasikan keterampilan menulis puisi sudah cukup baik namun masih berada di tingkat sedang.

2. Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov Sminrov		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Minat Menulis	0.075	100	0.188
Keterampilan Menulis Puisi	0.083	100	0.089

a. Liliefors Significance Correction

Pada hasil uji normalitas dengan teori Kolmogorov Sminrov diperoleh nilai signifikansi minat menulis sebesar 0,188 ($>0,05$) dan keterampilan menulis puisi 0,089($>0,05$), artinya data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk menggunakan pengujian parameterik.

3. Uji Homogenitas Data

Selanjutnya uji homogenitas menggunakan Levene dengan perolehan hasil pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene's Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
0.000	1	98	0.986

Hasil uji homogenitas menggunakan uji levene menunjukkan nilai signifikansi 0.986 ($>0,05$) yang menunjukkan data bersifat homogen. Data berasal dari dua kelompok yakni siswa dengan minat rendah dan minat tinggi.

1. Hasil Minat Menulis dan Keterampilan Menulis Puisi

Hasil minat menulis dan keterampilan menulis puisi diperoleh dari tes yang diberikan. Sebelum tes dilakukan, instrumen telah melalui tahap uji validitas isi oleh guru dan uji reliabilitas yang menunjukkan reliabel pada 0,788 ($>0,070$).

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data bersitribusi normal dan dapat dilanjutkan pengujian paramterik. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Sminrov dengan taraf signifikansi 0,05, yang mengindikasikan data berdistribusi normal apabila hasil uji normalitas $>0,05$. Berikut hasil uji normalitas yang digunakan.

4. Uji-t

Untuk menguji hipotesis dilakukan melalui uji *independent sampel t test* karena data tidak berasal dari dua kelompok yang berpasangan. Uji t test dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan hasil yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji-t

	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
Minat menulis	-13.349	98	$<0,001$

Hasil uji t-test menunjukkan nilai signifikansi $<0,001(<0,05)$, artinya terdapat perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan minat menulis rendah dan tinggi. Melalui uji statistik yang dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas, uji homogenitas yang signifikan, selanjutnya dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak atau terdapat perbedaan antara dua kelompok.

5. Uji Effect Size

Selanjutnya untuk mengetahui besaran pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi diukur menggunakan teori Cohen's d dengan rumus pada persamaan (1) sebagai berikut

$$d = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{(SD_1^2 + SD_2^2)/2}}$$

$$d = \frac{57,46 - 43,94}{\sqrt{(5,050^2 + 5,041^2)/2}}$$

$$d = \frac{13,52}{\sqrt{(25,5025 + 25,4117)/2}}$$

$$d = \frac{13,52}{\sqrt{25,4571}}$$

$$d = \frac{13,52}{5,05}$$

$$d = 2,67$$

Pada persamaan (1) M merupakan rata-rata variabel dan SD merupakan standar deviasi antar variabel. Berdasarkan hasil uji Cohen's d diperoleh *effect size* sebesar 2,67 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,80$, artinya pengaruh minat menulis termasuk dalam kategori sangat besar. Hal ini menandakan perbedaan antara kelompok minat menulis rendah dan tinggi memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Pembahasan

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data harus melalui tahapan berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi minat menulis sebesar 0,188 dan keterampilan menulis puisi sebesar 0,089. Nilai yang diperoleh dari dua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene dengan hasil yang menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,986 ($>0,05$) mengartikan bahwa data bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian parametrik menggunakan Independent Sample t-Test.

Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa dengan minat menulis rendah dan siswa dengan minat menulis tinggi. Siswa yang memiliki minat

menulis tinggi cenderung memperoleh keterampilan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat menulis rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menghasilkan karya puisi.

Besarnya pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi diukur menggunakan *effect size* Cohen's d . Hasil persamaan menunjukkan nilai Cohen's d sebesar 2,67. Berdasarkan interpretasi Cohen, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat besar karena berada di atas 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelompok siswa dengan minat menulis tinggi dan rendah memiliki pengaruh yang sangat kuat. Dengan demikian, minat menulis tidak hanya menunjukkan perbedaan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh substantif terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat menulis siswa sebesar 50,16 digunakan sebagai titik potong untuk mengelompokkan siswa ke dalam kategori minat menulis tinggi dan rendah. Berdasarkan hasil pengelompokan tersebut, sebanyak 54 siswa berada pada kategori minat menulis rendah dengan rata-rata skor 43,94, sedangkan 46 siswa berada pada kategori minat menulis tinggi dengan rata-rata skor 57,46. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan minat menulis rendah lebih banyak dibandingkan siswa dengan minat menulis tinggi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa minat menulis siswa masih perlu ditingkatkan agar keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis, khususnya menulis puisi, menjadi lebih optimal.

Minat memiliki peran penting dalam membantu siswa mengeksplorasi ide ketika menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perhatian dalam menulis memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 13,63 dengan kontribusi 27,17% terhadap keseluruhan minat menulis siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian yang cukup baik terhadap pembelajaran menulis, seperti memperhatikan materi, instruksi guru, dan aktivitas pembelajaran yang diberikan. Namun, tingginya perhatian tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh keterlibatan aktif dan rasa senang dalam menulis. Hal ini terlihat dari indikator keterlibatan yang hanya memperoleh rata-rata 11,95 dan indikator perasaan senang sebesar

11,87. Rendahnya kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum menikmati proses kreatif menulis puisi secara mendalam serta belum aktif dalam mengeksplorasi ide dan gagasan puitis. Kondisi tersebut menyebabkan rata-rata minat menulis siswa sebesar 50,16 masih cenderung berada pada kategori rendah, terlihat pula dari jumlah siswa dengan minat rendah sebanyak 54 siswa lebih banyak dibandingkan siswa dengan minat tinggi sebanyak 46 siswa.

Berdasarkan hasil analisis indikator keterampilan menulis puisi, indikator kesesuaian isi dengan tema memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,64 dengan persentase 29,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menentukan dan mengembangkan isi puisi sesuai dengan tema yang ditentukan. Siswa cenderung lebih mudah menuangkan gagasan utama dan mempertahankan keterkaitan isi puisi dengan tema yang dipilih. Sementara itu, indikator gaya bahasa memperoleh rata-rata sebesar 3,09 (24,84%) dan amanat sebesar 3,07 (24,68%) yang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu menggunakan bahasa serta menyampaikan pesan dalam puisinya, meskipun belum maksimal dalam menciptakan keindahan bahasa yang lebih mendalam. Adapun indikator pengimajian memperoleh rata-rata terendah sebesar 2,64 dengan persentase 21,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membangun imajinasi dan menghadirkan gambaran konkret melalui pilihan kata yang digunakan dalam puisi. Rendahnya kemampuan pengimajian menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu menghadirkan suasana dan pengalaman batin secara kuat dalam puisinya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih lebih dominan pada kemampuan menyampaikan isi sesuai tema dibandingkan kemampuan estetik dan imajinatif dalam puisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni, et al (2024) yang menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan saat mengembangkan ide, memilih tema, dan menuangkan imajinasi dalam puisi sehingga hasil tulisan belum mampu menghadirkan unsur estetik secara optimal. Padahal, pengimajian dan gaya bahasa merupakan unsur penting dalam membangun keindahan dan kekuatan ekspresi puisi. Penelitian serupa oleh Sari, et al (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan gaya bahasa, pengimajian dan

ketepatan makna menjadi aspek penting dalam menentukan kualitas keterampilan menulis puisi siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwasannya siswa mengalami hambatan dalam mengeksplorasi kreativitas bahasa dan mengembangkan imajinasi ketika menulis puisi. Rendahnya kemampuan pengimajian tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi dan rendahnya minat menulis yang dimiliki siswa. Siswa dengan minat menulis tinggi cenderung lebih aktif mengeksplorasi ide, menggunakan diksi yang lebih variatif, serta mampu membangun suasana dan imajinasi yang lebih kuat dalam puisinya dibandingkan siswa dengan minat menulis rendah.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam menulis puisi tidak hanya terletak pada kemampuan menuangkan ide dan menggunakan bahasa puitis, tetapi juga pada rendahnya keterlibatan emosional dalam proses menulis. Hal ini sejalan dengan temuan Astuti (2024) yang menyatakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan tema, dan menuangkan imajinasi ketika menulis puisi. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan memiliki minat yang lebih tinggi dalam kegiatan menulis puisi. Dalam menulis puisi dipengaruhi juga faktor di luar aspek afektif, hal ini diperkuat dengan penelitian Laha (2025) yang menemukan adanya kontribusi sebesar 20,5% minat bersastra terhadap keterampilan menulis puisi, artinya terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi, seperti kemampuan kognitif, frekuensi latihan, kreativitas, keterlibatan emosional, ataupun metode pembelajaran menulis puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata minat menulis siswa sebesar 50,16 dan rata-rata keterampilan menulis puisi sebesar 12,44. Hasil pengelompokan data menunjukkan bahwa 54 siswa termasuk dalam kategori minat menulis rendah dengan rata-rata skor 43,94, sedangkan 46 siswa berada pada kategori minat menulis tinggi dengan rata-rata skor 57,46. Pada aspek minat menulis, indikator perhatian memperoleh nilai tertinggi sebesar 13,63, sementara indikator keterlibatan dan perasaan senang masih berada

pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki perhatian terhadap pembelajaran menulis, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan keterlibatan aktif dan rasa senang dalam proses menulis puisi. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample *t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$) sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa dengan minat menulis rendah dan siswa dengan minat menulis tinggi. Siswa yang memiliki minat menulis tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk menciptakan puisi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat rendah. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* Cohen's *d* sebesar 2,67 menunjukkan bahwa pengaruh minat menulis terhadap keterampilan menulis puisi berada pada kategori sangat besar. Dengan demikian, minat menulis memberikan pengaruh kuat terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menciptakan pembelajaran menulis puisi yang lebih inovatif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif agar minat menulis siswa dapat meningkat. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kreatif diharapkan mampu membantu siswa lebih mudah mengembangkan imajinasi, ide, dan penggunaan bahasa dalam menulis puisi. Siswa juga diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta membiasakan diri untuk berlatih menulis puisi secara berkelanjutan. Semakin tinggi minat siswa terhadap kegiatan menulis, maka kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dan menghasilkan puisi yang baik juga akan semakin meningkat. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai keterampilan menulis puisi dengan mempertimbangkan faktor lain, seperti motivasi belajar, kreativitas, penguasaan diksi, maupun penggunaan model pembelajaran tertentu sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru Bahasa

Indonesia SMA Negeri 7 Surakarta yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh siswa kelas X yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Anjelita, M., Marhayani, D. A., & Wirawan, G. (2024). Hubungan antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDN 44 Pelanjau. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 145 – 156. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3803>
- Astuti, M., Parmin, & Anik Ambarwati. (2024). Eskalasi Keterampilan Menulis Puisi melalui Emo-Therapy (Emotional-Awareness) Tingkat SMP. *Sasando Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 7(2), 146–157. <https://doi.org/10.24905/sasando.v7i2.269>
- Fujia, S., Indihadi, D., & Muharram, M. R. W. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Tema Keluarga. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 213–221. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2493>
- Nada, A. Q., & Lestari, M. R. D. W. (2023). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik di SD Gunung Sindur. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 51–55. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15336>
- Nopirianti, R., Auzar, A., & Permatasari, S. (2024). Korelasi Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sentajo Raya. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1686–1691. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3915>
- Pratiwi, A. K., Anitra, & R., Mertika (2023) Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *JS*

- (*Jurnal Sekolah*), 7(2), 211-220. <https://doi.org/10.24114/js.v7i2.41116>
- Romadhani, N., Gunda Wirawan., & Safrihady (2025) Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 85 Singkawang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2) <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.24368>
- Sari, R. F., Rosdiana, R., & Mulya, R. Y. W. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dan Media Wattpad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas X SMAN 6 Bogor. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 516–529. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.448>
- Wahyuni, R., Turistiani, T. D., Rahma, D. E. (2024) Implementasi Model Pembelajaran TTW Berbantuan Media Cerpen dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Stilistika: Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Vol 17 (2) <https://doi.org/10.30651/st.v17i2.22701>